

ABSTRAK

Muhammad Yusril Hana, 1940110092, Peran Pembimbing Untuk Memotivasi Anak Dalam Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an Jekulo Kudus

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an. Serta untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat santri dalam peran pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh ialah melalui penelitian lapangan (*field research*), sementara untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Terkait sumber data peneliti difokuskan pada pembimbing tahfidz dan santri di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an memiliki empat faktor yakni, pembimbing sebagai pengajar dan tauladan, dengan membina akhlak para santri, pembimbing sebagai konselor membantu dan memberikan arahan ketika santri memiliki masalah, pembimbing sebagai motivator bagi santri ketika santri merasa malas menghafal Al-Qur'an, selain itu, pembimbing sebagai evaluator menilai dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran dari santri. Sedangkan ada lima indikator yang mempengaruhi motivasi anak dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an. Yang pertama keinginan santri untuk berhasil dalam menghafal Al-Qur'an, dorongan dan kebutuhan yang bisa datang dari dalam diri maupun dari luar santri, adanya harapan dan cita-cita yang diemban santri agar tercapai impiannya menjadi tahfidz Qur'an, apresiasi belajar santri yang bisa berupa perkataan verbal maupun memberi hadiah, serta lingkungan yang kondusif seperti sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor pendorong pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz adalah sebagai pengajar, konselor motivator, dan evaluator. Sedangkan faktor penghambat peran pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz bisa dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internalnya adalah rasa malas dan mengantuk yang menjadi penyebab terganggunya santri dalam menghafal sedangkan faktor eksternal santri merasa tidak betah, tidak kerasan maupun susah beradaptasi dengan kondisi lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci : Peran Pembimbing, Motivasi, Tahfidz